

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan ilmu pengetahuan sistematis yang diajarkan mulai dari konsep-konsep dasar yang terdapat dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga menuju konsep ilmu yang lebih kompleks lagi yang terdapat di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan di Perguruan Tinggi (PT). Depdiknas dalam Trianto (2010, 138) mendeskripsikan bahwa secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut :

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Fungsi dan tujuan IPA dapat dicapai dengan model dan metode pembelajaran yang tepat. Peneliti memilih model pembelajaran berbasis masalah untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi “Kerangka Tubuh Manusia dan Fungsinya” karena model pembelajaran ini membantu siswa untuk berpikir mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat lebih tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Narsiti, S.Pd., guru Kelas IV SD Negeri Jipang, diperoleh keterangan bahwasanya anggapan mata pelajaran IPA yang sulit dan membosankan, mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan data nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester II mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Jipang Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai UAS Semester II IPA Kelas IV SD Negeri Jipang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
IVA	33	16 siswa (48,48%)	17 siswa (51,51%)	62,06
IVB	34	13siswa (38,23%)	21siswa (61,76%)	63,44

Sumber : Dokumen SD Negeri Jipang

Nilai yang kurang memuaskan adalah permasalahan yang harus dipecahkan oleh guru dengan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai, agar prestasi siswa dapat memuaskan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu

pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalamnya belajar sebagaimana belajar (Ibrahim dan Nur, dalam Rusman 2011 : 241).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin meneliti suatu model pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jipang. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) cocok untuk model dalam penelitian. Model tersebut memiliki beberapa kelebihan yang efektif digunakan sebagai model dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV, sehingga siswa diharapkan akan mendapatkan pengaruh yang positif dari model pembelajaran melalui penelitian eksperimen ini. Model pembelajaran berbasis masalah lebih menekankan pada nilai tanggungjawab siswa dalam memecahkan masalah, sehingga penelitian yang ditinjau dari tanggung jawab siswa diperkirakan akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Jipang?

2. Apakah terdapat pengaruh nilai tanggung jawab terhadap prestasi siswa kelas IV SD Negeri Jipang?
3. Apakah model pembelajaran berbasis masalah baik diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas IV materi “Kerangka Tubuh Manusia dan Fungsinya”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Jipang.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tanggung jawab terhadap prestasi siswa kelas IV SD Negeri Jipang.
3. Untuk mengetahui baik atau tidak model pembelajaran berbasis masalah jika diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas IV materi “Kerangka Tubuh Manusia dan Fungsinya”?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian eksperimen ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang akan dijelaskan sebagaimana tertera di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian eksperimen ini, antara lain :

- a. Sebagai sarana untuk mengetahui model-model pembelajaran yang cocok digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam,

- b. Sebagai sarana untuk pengembangan penelitian,
- c. Sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa :

Siswa diharapkan akan dapat merasakan dampak positif dari penelitian, yaitu siswa menjadi terpengaruh dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

b. Bagi Guru :

Guru-guru diharapkan akan dapat menerima pengaruh positif dari penggunaan model-model pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mengajarkan materi tertentu dalam suatu mata pelajaran.

c. Bagi Sekolah :

Penelitian yang dilaksanakan akan menjadi acuan sekolah dalam memilih model pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembelajaran, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Jipang akan menjadi semakin baik dan memuaskan.

d. Bagi Peneliti :

Penelitian eksperimen ini bermanfaat sebagai sarana untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di Perguruan Tinggi.

